



Analisis Motivasi Belajar Akibat Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV SDN Getasblawong Kendal

Aprina Enggar Resty^{1*}, Asep Ardiyanto², Ferina Agustini³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: aprinaenggar@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: ardianto.hernanda@gmail.com

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: ferinaagustini@gmail.com

Abstract. *The background that encourages this research is the decline in student's learning motivation due to the COVID-19 pandemic. The learning process during the COVID-19 pandemic in Indonesia that implemented by the schools is online learning. This was experienced by one of the schools, namely SD N Getasblawong Kendal. Based on the background above, the purpose of this study is to find out the motivation to learn and what factors that influence learning motivation due to the COVID-19 pandemic in fourth grade students of SD N Getasblawong Kendal. This type of research is qualitative with descriptive methods. The research subjects were 19 students and 1 teacher for grade IV SD N Getasblawong Kendal. Sources of data obtained through observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the analysis of learning motivation due to the COVID-19 pandemic in students showed a percentage of 60.42% or in the medium motivation category. Based on the results of the research, the suggestion that can be conveyed is that students need to be given support from parents and class teachers. The role of parents is very influential on students' learning motivation so that children can increase their learning motivation.*

Keywords: *Learning Motivation; Learning Motivation Factors; The Covid-19 Pandemic.*

Abstrak. *Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah menurunnya motivasi belajar akibat pandemi Covid-19 pada siswa. Proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sekolah di seluruh Indonesia menerapkan pembelajaran daring atau online. Hal tersebut dialami oleh salah satu sekolah yaitu SD N Getasblawong Kendal. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar dan faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar akibat pandemi Covid-19 pada siswa kelas IV SD N Getasblawong Kendal. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah 19 siswa dan 1 guru kelas IV SD N Getasblawong Kendal. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis motivasi belajar akibat pandemi Covid-19 pada siswa menunjukkan persentase 60,42% atau dalam kategori motivasi sedang. Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat disampaikan adalah siswa perlu diberi dukungan dari orang tua dan guru kelas. Peran orangtua yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga anak dapat meningkatkan motivasi belajarnya.*

Kata Kunci: *Faktor Motivasi Belajar; Motivasi Belajar; Pandemi Covid-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Indonesia. Pendidikan sebagai jembatan ilmu pengetahuan bagi semua manusia agar mampu bersaing di era global saat ini. Sumber Daya Manusia perlu dipersiapkan melalui pendidikanlah hal utama yang diterapkan sejak dalam bangku Sekolah Dasar. Karena sejak tahap pendidikan di Sekolah Dasar, siswa dibimbing untuk menjadi manusia yang berkualitas melalui pengetahuan-pengetahuan dasar keilmuan oleh guru. Dalam menempuh pendidikan terdapat suatu proses terencana yang dilakukan oleh guru kepada anak muda yang belum dewasa dan agar menjadi dewasa untuk mengubah sikap, perilaku, dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Seiring berjalannya zaman pendidikan juga ikut berkembang, melalui pendidikan manusia dapat berkualitas untuk mendukung terciptanya manusia yang terampil dan cerdas. Menyadari hal itu pemerintah menetapkan suatu sistem pendidikan nasional yang diharapkan mampu meningkatkan pendidikan di Indonesia yang tertuang dalam undang-undang yang menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam upaya mengembangkan potensi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya motivasi untuk belajar. Apabila dalam hal belajar siswa berhasil maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku dalam belajar. Dalam proses pendidikan, ada dua proses dimana akan terjadi proses mengajar dan belajar. Proses mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai objek akan menerima pembelajaran selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut tentunya akan saling berkesinambungan satu sama lain. Pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan diterima dan dipahami oleh siswa. Namun, siswa juga sering tidak fokus dan tidak memperhatikan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru saat mengajar daring dan luring. Melihat keadaan yang demikian seorang guru harus menguasai kelas dan mengkondisikan peserta didik yang perhatiannya mulai terpecah.

Oleh sebab itu model pembelajaran yang digunakan dalam kondisi pandemi saat ini adalah model pembelajaran berbasis situasi dengan menggunakan pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam kondisi pandemi saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan keadaan dalam pendidikan. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Model pembelajaran yang digunakan di tengah merebahnya pandemi *Covid-19* ialah model pembelajaran dengan jarak jauh atau belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet (Jayul, 2021: 194).

Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disese (Covid-19)* terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran daring atau *online* yaitu salah satu model pembelajaran berteknologi untuk melengkapi pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring dilakukan karena situasi pandemi yang tidak memungkinkan adanya sistem pembelajaran luring atau tatap muka di kelas oleh sebab itu pembelajaran daring ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19*. Pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan pertemuan tatap muka tanpa adanya bantuan teknologi internet. Saat kondisi pandemi ini pemerintah melarang adanya belajar tatap muka oleh sebab itu belajar digantikan dengan belajar daring. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kondisi pandemi *Covid-19* tidak cukup hanya dari model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa saja namun dibutuhkan semangat dan motivasi belajar yang tinggi agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi adalah suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sumantri, 2015:374). Motivasi sangat penting dimiliki siswa untuk mencapai tujuan yang kuat untuk mendapatkan sesuatu muncul dalam diri siswa maka akan lebih kuat motivasi yang dimiliki. Motivasi belajar akibat pandemi *Covid-19* pada siswa berdampak sangat besar karena perubahan situasi dan kondisi sebelum pandemi dan adanya pandemi *Covid-19* menurun karena berbagai faktor yang ada di dalam siswa di SD N Getasblawong Kendal akibat adanya pandemi *Covid-19* ini. Saat ini Indonesia harus mengubah cara pembelajaran karena adanya Virus *Covid-19*. Virus *Covid-19* adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus* atau *SARS-CoV-2*) sehingga menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan. Menurut (Setiawan, 2020: 2) Salah satu dampak pandemi *Covid-19* yaitu ialah terhadap pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan sekolah. Penutupan sekolah berdampak pada siswa, kondisi seperti ini mempengaruhi motivasi siswa karena siswa belajar di rumah apabila siswa tidak memiliki motivasi yang kuat maka siswa pasti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Dorongan dari diri sendiri salah satu kunci keberhasilan siswa.

Pada penelitian Febrianti (2021), yang berjudul “Motivasi Belajar Menurun Akibat Dari *Covid-19*”, memaparkan bahwa berdasarkan hasil penelitian akibat dari pandemi *Covid-19* yang kita alami sekarang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar didapatkan bisa dari dalam diri sendiri, juga didapatkan melalui peranan lingkungan sosial dan orang tua. Salah satu aspeknya tidak dapat kita penuhi, karena sampai sekarang kita masih disarankan untuk tetap *social distancing* agar dapat menekan persebaran *Covid-19*, disinilah dapat kita lihat kembali salah satu faktor lain menurunnya motivasi belajar. Bersosialisasi sangat kita perlukan apalagi dalam hal belajar, selain bersosialisasi dengan pengajar kita juga membutuhkan bersosialisasi dengan teman agar dapat menjalani pembelajaran dengan menyenangkan, karena dengan bertemu teman kita pasti akan lebih bersemangat. Semangat dalam diri kita tersebut dapat memicu bertambahnya motivasi kita dalam belajar.

Melalui wawancara dengan guru kelas IV selama pembelajaran daring, motivasi siswa menurun dilihat saat mengumpulkan tugas ada beberapa yang tidak tepat waktu, nilai yang masih dibawah KKM dan masih ada yang malas belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV menyampaikan bahwa pembelajaran *online* atau daring dilakukan di semua lembaga pendidikan dan banyak mengalami perubahan khususnya pada siswa Sekolah Dasar (SD) karena siswa SD masih belum memahami sistem pembelajaran *online* dan beberapa siswa ada yang tidak memiliki HP android. Dari 19 siswa pada kelas IV SD N Getasblawong Kendal tersebut memang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing pada motivasi belajar siswa di dalam pembelajaran daring dan dari segi motivasi siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Akibat Pandemi *Covid-19* Pada Siswa Kelas IV SD N Getasblawong Kendal”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan motivasi belajar akibat pandemi *Covid-19* pada siswa kelas IV SD N Getasblawong Kendal. Penelitian dilaksanakan di SD N Getasblawong subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Getasblawong Kendal pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 19 siswa dan satu guru kelas. Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dan faktor apa saja yang mempengaruhi belajar siswa akibat pandemi *Covid-19*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Tahap analisis data, merupakan tahap setelah penelitian yang meliputi mengolah data yang kemudian dianalisis. Langkah pertama sebelum menganalisis data dengan mengumpulkan data dan dokumen diperoleh melalui observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Setelah semua data didapatkan kemudian direduksi dengan mengelompokkan data agar mudah dianalisis. Data yang sudah

dikelompokkan selanjutnya diproses kemudian akan mendapat informasi yang terjadi dilapangan dan akan mengetahui kesimpulan dari data yang telah diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti dengan objek penelitian yaitu siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan adanya motivasi belajar akibat pandemi Covid-19 pada siswa kelas IV SD N Getasblawong Kendal. Motivasi belajar siswa kelas IV secara keseluruhan termasuk kategori sedang yaitu 60,42% . Hal ini dapat dilihat dari hasil angket siswa bahwa ada berbagai perbedaan antara siswa satu dengan yang lainnya. Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, faktor internal dan faktor eksternal (Cahyani2020:129). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri yang meliputi kemampuan, sikap dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor di luar dari dirinya yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

Temuan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD N Getasblawong Kendal dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal namun yang lebih dominan adalah faktor eksternal. Dari motivasi belajar siswa yang berbeda-beda dan saat kegiatan pembelajaran daring. Dalam penelitian ini peneliti mengamati 19 siswa yang memiliki motivasi yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dan tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi sedang dan rendah terlihat kurang semangat, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan rasa kemandirian belajar sendiri sangat kurang. Sehingga siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan 19 siswa yang memiliki pengaruh pada faktor motivasi internal terdapat 8 siswa dan 11 siswa memiliki pengaruh pada motivasi ekstenal. Dari data tersebut dapat diketahui berdasarkan observasi dan wawancara.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Motivasi Belajar Akibat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV

No	Nama	Motivasi	Faktor Motivasi
1.	Nafi	Sangat Tinggi	Internal
2.	Nazula	Sangat Tinggi	Internal
3.	David	Sangat Tinggi	Internal
4.	Alviyani	Sangat Tinggi	Internal
5.	Fika	Tinggi	Internal
6.	Ammar	Tinggi	Eksternal
7.	Elsa	Tinggi	Eksternal
8.	Hadi	Tinggi	Eksternal
9.	Ridwan	Tinggi	Eksternal
10.	Naja	Tinggi	Internal
11.	Wahab	Sedang	Internal
12.	Nadia	Sedang	Eksternal
13.	Shofi	Sedang	Eksternal
14.	Raykhan	Sedang	Internal
15.	Rofiqin	Rendah	Eksternal
16.	Alwi	Rendah	Eksternal
17.	Wildan	Rendah	Eksternal
18.	Rizki	Rendah	Eksternal
19.	Alfi	Rendah	Eksternal

Dari paparan data sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Nafi memiliki motivasi belajar yang dikategorikan sangat tinggi dan mendapat peringkat 1 di kelas. Faktor kebiasaan belajar dari diri sendiri akan menunjang keberhasilan Nafi. Hal ini dapat didukung sesuai dengan pendapat Cahyani (2020:129) faktor kemampuan peserta didik itu sendiri mempengaruhi motivasi belajar baik dari segi potensi, intelektual dan psikomotorik. Faktor pendorong Nafi untuk belajar dominan dari faktor motivasi internal yaitu dari dirinya sendiri. Sama dengan Nazula yang memiliki motivasi sangat tinggi, dilihat dari ketekunan saat belajar karena Nazula ingin memperoleh peringkat 1 di kelas. Faktor internal sangat membengaruhi Nazula dalam belajar. David memiliki motivasi sangat tinggi dan mendapat peringkat 3 di kelas, faktor motivasi internal pada dirinya yang membuat David dapat memperoleh peringkat 3. Alviyani juga memiliki motivasi yang sangat tinggi karena di kelas memperoleh peringkat 4 pendorong motivasi terlihat dalam faktor dari dalam dirinya yaitu faktor internal, kemandirian dalam belajar dan bahkan belajar tanpa bantuan orangtua.

Fika yang memiliki motivasi tinggi, dilihat dari faktor motivasi internal dalam dirinya Fika dapat membuat giat belajar walaupun tanpa disuruh dan diajari orangtua. Berbeda dengan Ammar yang memiliki motivasi tinggi namun faktor pendorong dari lingkungan atau faktor motivasi eksternal mempengaruhi belajarnya dilihat dari kesadaran dalam belajar apabila disuruh baru belajar. Sama halnya dengan Ammar, Elsa juga memiliki motivasi kategori tinggi dan motivasi belajar dari faktor eksternal apabila tidak disuruh belajar tidak akan belajar. Hadi memiliki motivasi tinggi yang didorong dari faktor motivasi dari luar yaitu faktor eksternal dari orangtua karena jika tidak didampingi dan apabila tidak ada tugas maka ia tidak akan belajar. Sama dengan Ridwan yang memiliki motivasi tinggi pendorong motivasinya dari faktor eksternal karena orangtua selalu mendampingi belajar apabila tidak didampingi tidak belajar kemandiriannya sangat kurang dan bahkan jika tidak ada tugas Ridwan tidak belajar. Naja memiliki motivasi tinggi dan faktor pendukung dalam belajarnya dari dalam diri sendiri yaitu faktor Internal karena Ridwan menyadari bahwa belajar membuat orang menjadi pintar.

Wahab yang memiliki motivasi sedang dan didorong oleh faktor internal dalam dirinya dilihat dari kemandirian saat belajar tidak perlu disuruh oleh orangtuanya. Berbeda dengan Nadia yang memiliki motivasi sedang dan didorong oleh faktor eksternal dari lingkungan keluarga dilihat dari kesungguhan dalam belajar kurang karena harus disuruh oleh kakaknya. Shofi memiliki motivasi kategori sedang dan faktor pendorongan belajar dari luar atau faktor eksternal kesediaan untuk belajar masih kurang harus diajari dengan orangtua dan apabila tidak ada tugas Shofi tidak belajar. Berbeda dengan Raykhan yang memiliki motivasi sedang dan faktor pendorong Raykhan yaitu faktor internal karena semangat untuk belajar sendiri tanpa disuruh dan apabila tidak ada tugas tetap belajar.

Rofikin memiliki motivasi rendah karena faktor eksternal dari luar mempengaruhi keberhasilan dalam belajar dilihat dari kemandirian belajar tidak ada karena masih disuruh belajar dan apabila tidak ada tugas tidak belajar, kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran juga tidak ada kurangnya perhatian dari orangtua mengakibatkan Rofikin malas belajar. Sama halnya dengan Rofikin. Alwi, Wildan, Rizki dan Alfi memiliki motivasi rendah dan faktor pendukung belajarnya yaitu faktor motivasi eksternal dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran daring kurang, kesadaran diri untuk belajar juga kurang bahkan apabila tidak ada tugas tidak belajar.

Pembahasan

Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa kelas IV SD N Getasblawong secara keseluruhan dalam kategori sedang yakni 60,42%. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal namun di kelas IV ini siswa dominan dipengaruhi oleh faktor eksternal atau dari lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Dukungan dari orangtua sangat mempengaruhi motivasi siswa karena situasi pandemi ini siswa belajar di rumah dibantu dengan orangtua dan keadaan ini mengharuskan kegiatan belajar di rumah. Lingkungan sosial juga seharusnya dapat membantu meningkatkan motivasi belajar namun saat ini kita di haruskan *social distancing* selama pandemi ini. Disinilah kendala yang dirasakan oleh semua siswa karena bisa menjadi penyebab menurunnya motivasi belajar.

Motivasi belajar menurun hingga dalam kategori sedang karena saat pembelajaran siswa tidak sungguh-sungguh dan giat dalam belajar bahkan jika tidak ada tugas siswa tidak belajar. Tugas yang diberikan oleh guru hanya dikerjakan tanpa dipahami materi yang dapat menambah wawasan dalam belajar. Motivasi dalam kategori sangat tinggi dan tinggi memiliki kesungguhan dalam belajar, semangat dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam menjawab pertanyaan, mengumpulkan tugas tepat waktu, kemandirian belajar sudah terlihat dan apabila tidak ada tugas siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dan tinggi tetap belajar dan membaca buku. Motivasi belajar siswa dalam kategori motivasi sangat tinggi dan tinggi lebih dominan dalam faktor motivasi internal.

Motivasi dalam kategori sedang dan rendah memiliki kesungguhan belajar yang kurang, dalam kegiatan pembelajaran daring tidak aktif menjawab, bahkan apabila tidak ada tugas siswa yang memiliki motivasi sedang dan rendah tidak belajar, pengumpulan tugas tidak tepat waktu, siswa yang memiliki motivasi sedang dan rendah sangat bergantung kepada faktor eksternal yakni siswa belajar harus dengan orangtua, kemandirian dalam dirinya masih kurang karena saat belajar harus disuruh oleh orangtuanya. Motivasi siswa kategori sedang dan rendah lebih dominan dalam faktor motivasi eksternal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil, analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa akibat pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa SD N Getasblawong Kendal. Motivasi belajar siswa kelas IV secara keseluruhan termasuk kategori sedang yaitu dengan persentase 60,42%. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal memiliki karakteristik yaitu : (1) Semangat dalam belajar, (2) Kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, (3) Kondisi psikologis dan (4) Keinginan untuk belajar. Faktor eksternal memiliki karakteristik yaitu : (1) Kondisi lingkungan belajar, (2) Lingkungan belajar di rumah, (3) Fasilitas yang memadai dan (4) Hubungan orangtua dan anak.

Saran untuk kedepannya bagi orangtua siswa tetap memberikan dorongan dan dukungan karena peran orangtua sangat berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Saran bagi guru kondisi pandemi Covid-19 ini yang mendampingi belajarnya adalah orangtua bagaimanapun guru harus memantau dan bekerja sama dengan orangtua siswa dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar mencapai keberhasilan. Bagi sekolah, diharapkan keadaan pandemi Covid-19 ini sering mengadakan forum diskusi *online* dengan orangtua siswa yang bertujuan untuk mempererat keharmonisan silaturahmi dan mendiskusikan tentang prestasi dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiyanto, Asep., Purnamasari, Veryliana., Sukamto., Setianingsih, Eka Sari. 2020. *Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Status Kebugaran Jasmani di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD*. Jendela Olahraga, 5(2), 131-140. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/6216>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2021.
- Cahyani, Adhetya., Listiana, Iin Diah., dan Larasati, Sari Puteri Deta. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/5747>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2021.
- Febrianti, Ella Puspita. 2021. *Motivasi Belajar Menurun Imbas Dari Covid-19*. <https://edarxiv.org/k2tgz/>. Artikel. Diakses pada tanggal 7 Mei 2021.

- Jayul, Achmad dan Irwanto, Edi. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2021
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *CORONAVIRUS DISEASE (Covid-19)*.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, Ni Nyoman., Suryawan, Putu Pasek., dan Apsaro, Ratih Ayu. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Adib Rifq dan Mufassaroh, Ali Zulfi. 2020. *Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. *Journal of Elementary Education*, 4(1). <https://thesiscommons.org/7tngk/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2021.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.